

ABSTRAK

Sulistyoningrum, Wahyu, 2024. *Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Tantrum pada Anak di Pos PAUD Mutiara Bunda dan Permata Bunda Kecamatan Sukun Kota Malang*. Skripsi. Progam Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Pembimbing Utama: Rita Yulifah, S.Kp.,M.Kes. Pembimbing Pendamping: Endah Kamila Mas'udah, SST.,M.Keb.

Tantrum merupakan perilaku destruktif yang dilakukan anak dalam mengekspresikan emosi, rasa frustrasi, dan kecewa dikarenakan keinginannya tidak terpenuhi. Balita di Indonesia mengalami tantrum pada usia 1 tahun, namun 23% hingga 83% anak usia 2 sampai 4 tahun mengalami tantrum. Cara orang tua mendidik anak berperan besar dalam menimbulkan tantrum. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan kejadian tantrum pada anak di Pos PAUD Mutiara Bunda dan Permata Bunda di kecamatan Sukun kota Malang. Metode pada penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak PAUD. Sampel yang digunakan 35 responden dengan menggunakan total sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner pola asuh dan perilaku tantrum pada anak. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *chi square* dan dilanjutkan dengan *fisher's exact* dengan hasil ($p = 0,029 < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara pola asuh dengan kejadian tantrum pada anak. Hampir seluruhnya anak yang tidak tantrum mendapatkan pola asuh demokratis dan kombinasi (demokratis dan otoriter). Pemberian pola asuh yang sesuai dengan kondisi anak pada saat ini dapat mencegah terjadinya tantrum. Disarankan pada orang tua untuk memberikan pola asuh sesuai dengan kebutuhan anak yang dalam penelitian ini pola asuh demokratis menunjukkan hasil emosional anak yang baik.

Kata Kunci : Balita, Pola asuh, Tantrum